

Peran Pemerintah Desa dan Manajemen Penyelenggaraan PAUD Berkualitas di Kecamatan Kroya Indramayu

Libri Rizka Puri Windarta

Program Studi PIAUD Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Email: libririzka@uinssc.ac.id

Article received: 10 Juli 2024, Review process: 25 Agustus 2021

Article Accepted: 01 September 2023, Article published: 30 September 2024

Abstract

The government has a big role in advancing education for its people, the village government is a conduit for funds from the central government and therefore has an important role in organizing PAUD in their respective villages. Support can be provided in the form of land, buildings and allowances for educators and staff. PAUD units in Kroya sub-district have organized quality PAUD for their students through activities created by each institution and adapted to the characteristics of parents. The purpose of the study was to determine the role of village government and the description of quality PAUD in Kroya sub-district. The type of research is qualitative, the research subjects are principals, educators and parents. Data collection techniques were interview, observation and documentation. The data analysis technique used a qualitative descriptive analysis technique by analyzing the data obtained then processed and presented with a narrative. The findings of this study are that each PAUD unit gets support from the local village government and has different activities to transform into quality PAUD.

Key words: *The Role of Village Government; Organizing Management; template Quality PAUD*

Abstrak

Pemerintah memiliki peran yang besar dalam memajukan pendidikan bagi masyarakatnya, pemerintah desa menjadi penyambung penyalur dana dari pemerintah pusat maka dari itu mempunyai peranan penting untuk menyelenggarakan PAUD di desa masing-masing. Dukungan yang diberikan dapat berupa tanah, bangunan dan tunjangan bagi pendidik serta tendik. Satuan PAUD di kecamatan Kroya sudah menyelenggarakan PAUD berkualitas bagi peserta didiknya melalui kegiatan yang dibuat oleh masing-masing Lembaga dan disesuaikan dengan karakteristik orangtua. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui peran pemerintah desa dan gambaran PAUD berkualitas di Kecamatan Kroya. Jenis Penelitiannya kualitatif, subyek penelitian kepala sekolah, pendidik serta orangtua. Teknik Pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis data yang didapat kemudian diolah dan disajikan dengan narasi. Temuan penelitian ini adalah masing-masing satuan PAUD mendapat dukungan dari pemerintah desa setempat dan memiliki kegiatan yang berbeda untuk bertransformasi menjadi PAUD berkualitas.

Kata kunci: Peran Pemerintah Desa; Manajemen Penyelenggaraan; PAUD berkualitas

PENDAHULUAN

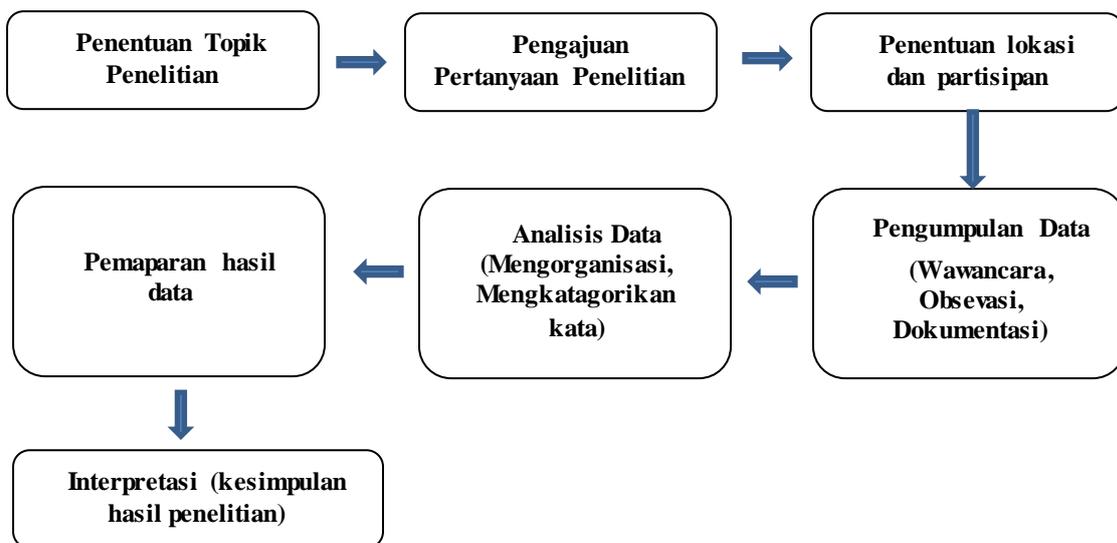
Pendidikan merupakan hal yang paling krusial bagi kehidupan manusia karena mempunyai cita-cita yang luhur dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memiliki peran untuk menciptakan generasi muda yang membawa perubahan untuk menjawab tantangan di masa mendatang, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pijakan pertama bagi anak usia 0-6 tahun untuk menerima Pendidikan dan sebagai fondasi mendapatkan stimulasi sebagai bekal bagi Pendidikan yang lebih lanjut (Kelas Orang Tua et al. 2023). Sebagai pijakan pertama, maka pengalaman anak pada saat di PAUD sangatlah penting, apabila pengalaman yang didapat oleh anak tidak menyenangkan di PAUD maka akan berdampak bagi anak dalam melanjutkan jenjang berikutnya. Kualitas yang diterima juga menentukan apakah pengalaman tersebut berhasil dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini (Penyelenggaraan PAUD di Kelompok Bermain Taman Sari Kenten Laut Dessi Andriani 2022). Oleh karena itu, anak usia dini membutuhkan Pendidikan yang berkualitas untuk memfasilitasi dan menstimulasi proses tumbuh kembangnya agar dapat berkembang maksimal.

Menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan bahwa adanya korelasi yang sangat besar antara kualitas PAUD dan kualitas hasil pembelajaran peserta didik jika dilihat dari beberapa riset yang telah dilakukan. Peserta didik akan mendapatkan Pendidikan di usia dini yang berkualitas adalah Pendidikan yang menyenangkan bagi dunia anak tidak hanya sebatas pada kegiatan membaca, menulis dan berhitung (Kemendikbudristek 2022c). Inti dari kurikulum PAUD adalah bermain, semua kegiatan disusun dalam simulasi permainan, karena anak usia dini tidak akan mencapai potensi optimal jika kegiatan belajar tidak dianggap menyenangkan (Komalasari 2022).

Kecamatan Kroya merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Indramayu, kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan gabuswetan, sebagian besar keadaan geografisnya merupakan Kawasan pertanian dan perkebunan sehingga mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Kecamatan ini memiliki 9 desa yang dipimpin oleh seorang kuwu, pemerintah desa setempat telah memfasilitasi anak usia dini dengan menyelenggarakan PAUD di setiap desa, berdasarkan hasil kegiatan visitasi akreditasi kecamatan ini memiliki 10 satuan PAUD yang tersebar pada setiap desa, namun ada desa yang memiliki 2 Satuan PAUD karena wilayahnya yang sangat luas (Indramayu 2023). Satuan PAUD yang berada pada tiap desa merupakan pengembangan dari kegiatan POSYANDU yang kemudian di kembangkan menjadi POS PAUD dengan diberi nama jenis-jenis bunga. Setiap Satuan mengelola satuan PAUD karena memiliki kondisi lingkungan serta masyarakat yang berbeda, namun memiliki ciri khas yang sama terkait dengan pengenalan kebudayaan lokal dan mengenalkan konteks lingkungan yang berada di lingkungan satuan PAUD, hal ini yang akan mempengaruhi bagaimana satuan PAUD menyelenggarakan PAUD berkualitas bagi peserta didik di daerah kecamatan kroya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah desa dan penyelenggaraan PAUD berkualitas di kecamatan Kroya Indramayu.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, penelitian di lakukan pada bulan Juni tahun 2024 di 10 satuan PAUD di kecamatan Kroya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara, observasi dan dokumentasi dilaksanakan pada saat kegiatan visitasi, responden yang diwawancarai adalah kepala sekolah, pendidik dan wali murid. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan Teknik analisis data deskriptif yaitu mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis serta meringkas fenomena yang diteliti (Pendekatan Dasar 2020).



Gambar 1. Bagan Alur Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen mempunyai arti mengelola, memimpin dan mengarahkan. Pengertian lain adalah suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan sumber daya melalui kegiatan-kegiatan agar diselesaikan secara efektif dan efisien dengan melibatkan orang lain. Manajemen PAUD adalah upaya untuk mengatur proses Pendidikan Anak Usia Dini agar dapat mencapai tujuan dari PAUD yaitu memberikan Pendidikan dan pelayanan terbaik kepada anak usia dini untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan dan perkembangannya (Nuryati and Mufrodi 2020). Sementara manamejen penyelenggaraan PAUD menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 diungkapkan bahwa untuk menyelenggarakan PAUD harus memenuhi persyaratan seperti kurikulum yang terstruktur, memiliki pendidik tata administrasi serta sarana dan prasarana sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar (Pemerintah 2022).

Penyelenggaraan PAUD tidak lepas dari banyak dukungan yang diberikan antara lain dari pemerintah pusat, daerah maupun pemerintah desa setempat untuk memastikan kualitas generasi penerus desa di masa depan dengan membentuk layanan Pendidikan bagi anak usia dini yaitu berupa PAUD, pemerintah kecamatan kroya mendukung program tersebut dengan menyelenggarakan PAUD tiap desa. Pemerintah desa memiliki peranan dalam

penyelenggaraan PAUD yang dapat dilakukan melalui kemitraan antara berbagai unsur di desa, kecamatan dan kabupaten sesuai dengan kewenangan masing-masing (Anon 2022).

Tanggung jawab pemberian layanan pendidikan tidak hanya bergantung kepada satuan PAUD, tetapi juga sangat membutuhkan dukungan dari berbagai macam pihak (Wirta, Ruslan, and Ali 2021). Pemerintah Desa sebagai lembaga pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan mampu berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan memfasilitasi penduduknya untuk mendapatkan pendidikan sedini mungkin. (Wahyudi 2023). Hal ini sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 tentang susunan dan tata kerja Pemerintah Desa, menyusun program pengembangan desa, pembinaan organisasi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat agar maju dan berkembang (Agustina Setiawan 2022). Salah satu tugas pemerintah desa yang berhubungan dengan pendidikan adalah turut serta memfasilitasi anak-anak yang mengalami kesulitan untuk menempuh pendidikan hingga jenjang sekolah tingkat atas dan dimulai dari pendidikan anak usia dini (Mahdiansyah 2023).

Bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh pemerintah desa salah satunya dengan menyelenggarakan PAUD yang berkualitas, anak usia dini diberikan perhatian dan dukungan diharapkan akan menjadi orang-orang yang mempunyai karakter dan berketramampilan karena di PAUD merupakan fase fondasi untuk membentuknya (Guru PAUD dan Dikmas Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan et al. 2022). Peran desa dalam penyelenggaraan PAUD berkualitas dengan adanya pedoman untuk penguatan kualitas PAUD dan memberi apresiasi kepada para pendidik PAUD karena pendidik merupakan fasilitator utama dalam kegiatan bermain yang akan mendukung aspek perkembangan anak secara maksimal dengan memberikan kegiatan yang berpusat pada anak. Selain itu pendidik PAUD juga membutuhkan dukungan lain dari keluarga dan masyarakat sekitar dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak usia dini (Pembinaan 2022). Pendidikan Anak Usia Dini atau kita kenal dengan PAUD memiliki jenis layanan yaitu TK, KB, TPA, SPS dan POS PAUD, setiap layanan PAUD harus memastikan bahwa layanan yang diberikan merujuk pada kerangka mengenai PAUD berkualitas (Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar, and Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2021). Satuan PAUD harus memastikan bahwa peserta didik memiliki kondisi yang aman dan nyaman dalam proses pembelajaran diantaranya dengan menyediakan lingkungan aman dan lingkungan belajar partisipatif (Kemendikbudristek 2022a). Kondisi berkualitas dapat dicapai oleh satuan PAUD melalui proses transformasi dan dapat dimulai dari kondisi satuan PAUD yang paling sederhana (Hetifah Sjaifudian and Wakil Ketua Komisi DPR RI 2022).

Menurut Netti herawati mengemukakan bahwa PAUD yang berkualitas adalah PAUD yang memenuhi Standar Nasional PAUD dan mengutamakan proses pembelajaran. Standar Nasional PAUD menurut Permendikbud 137 tahun 2014 berisikan 8 standar yaitu, standar 1 STPPA (Standar Tingkat Pencapaian perkembangan Anak), Standar 2 standar isi, standar 3 standar proses, standar 4 standar penilaian, standar 5 standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar 6 standar sarana dan prasarana, standar 7 standar pengelolaan dan standar 8 yaitu

standar pembiayaan (Netti Herawati 2022). Indikator dalam PAUD berkualitas yaitu membangun kesamaan visi dari satuan serta pemerintah setempat dalam melakukan perubahan menuju PAUD berkualitas. Indikator yang disusun yaitu berupa kegiatan dan layanan disesuaikan dengan filosofi merdeka belajar yang diberikan oleh satuan Pendidikan (Komalasari 2022).

Model PAUD berkualitas sebagai satuan PAUD yang memiliki 1 fondasi dan 4 elemen layanan, fondasi layanan PAUD adalah sumber daya yang berkualitas. Kegiatan yang diberikan kepada anak tidak lepas dari peran seorang pendidik, karena pendidik merupakan fondasi utama dari layanan PAUD, tanpa adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sehingga dapat memberikan layanan yang baik dengan menjalankan visi dan misi satuan dalam setiap layanan yang diberikan (Margiyanto 2022).

Beberapa elemen yang penting untuk menghasilkan PAUD yang berkualitas adalah: elemen pertama adalah kualitas proses pembelajaran berkualitas merujuk pada interaksi pendidik dengan anak, pendekatan yang digunakan dan kemampuan merancang pembelajaran sesuai kurikulum serta menerapkan asesmen kemudian hasil asesmen tersebut dijadikan sebagai perbaikan pembelajaran selanjutnya. Untuk menyediakan pembelajaran berkualitas harus memperhatikan karakteristik anak dan indikator pembelajaran yang berkualitas, yaitu perencanaan untuk proses pembelajaran yang efektif, strategi pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, muatan pembelajaran yang sesuai dengan acuan kurikulum dan asesmen yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran (Misnawati Misnawati 2024). Elemen kedua yaitu kemitraan dengan orangtua, hal ini merupakan upaya dari satuan PAUD untuk melibatkan orangtua secara aktif agar terjadi keselarasan antara Pendidikan di sekolah dengan pengasuhan pada saat di rumah, harapannya tumbuh anak akan berkembang secara optimal. Ada 4 hal yang harus diperhatikan untuk mencapai kemitraan tersebut agar berjalan dengan baik yaitu, pertama berbagi informasi laporan hasil belajar anak dengan orangtua untuk keberlangsungan pembelajaran di rumah. Kedua keterlibatan aktif orangtua dalam kegiatan di satuan PAUD, ketiga menyediakan wadah komunikasi dan keempat tersedianya kelas orangtua melalui kegiatan *parenting* (Pembinaan et al. 2018). Peran orangtua sangat penting karena dalam Pendidikan anak usia dini proses Pendidikan juga diwarnai dengan proses pengasuhan dan pendampingan yang dilakukan oleh orangtua, ketika melakukan pengasuhan dan pendampingan butuh memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai perkembangan anak (Penyelenggaraan Paud Berkualitas Seri et al. 2022a).

Elemen ketiga adanya layanan yang memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini, salah satu dari tujuan khusus pengembangan anak usia dini *holistic-integratif* yaitu meliputi kesehatan dan gizi, rangsangan pembinaan moral-emosional, terlindungi anak dari segala bentuk kekerasan dan terselenggaranya pelayanan anak usia dini selaras dengan kondisi wilayahnya. Kebutuhan esensial ini dapat berupa kegiatan penyelenggaraan kelas orangtua (Priyono et al. 2018). Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui pembiasaan (Penyelenggaraan Paud Berkualitas Seri et al. 2022b). Elemen terakhir adalah kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya, elemen ini merupakan

elemen yang terpenting karena untuk mencapai ketiga elemen diatas maka dibutuhkan kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya yang baik. Elemen ini mencakup lingkungan belajar yang aman, lingkungan belajar inklusif, sarana prasarana esensial dalam penyelenggaraan PAUD dan lingkungan belajar partisipatif (Nuryati and Mufrodi 2020).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penggalian wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan pada 10 kepala satuan PAUD di Kecamatan Kroya didapatkan 10 nama Lembaga di Kecamatan Kroya yaitu :

Tabel 1 Nama Satuan PAUD di Kecamatan Kroya

| No. | Nama Satuan PAUD | Nama Kepala Sekolah | Nama Desa |
|-----|----------------------|---------------------|--------------|
| 1. | POS PAUD Kamboja | Juwariyah, S. Pd | Sukaslamet |
| 2. | POS PAUD Flamboyan | Tarsinah | Kroya |
| 3. | POS PAUD Anggrek | Rokesih, S. Pd | Sukamelang |
| 4. | POS PAUD Cempaka | Siti Masitoh | Tanjungkerja |
| 5. | POS PAUD Melati | lis Istiqomah | Temiyang |
| 6. | POS PAUD Matahari | Wivi Sugiarti | Jayamulya |
| 7. | POS PAUD Melati Sari | Tamino | Temiyang |
| 8. | POS PAUD Dahlia | Atika Sari | Sumbon |
| 9. | SPS Mawar | Edy Kusmayady | Jayamulya |
| 10. | SPS Yuliana | Yuliana | Sukamelang |

Jumlah satuan PAUD berjumlah 10 lembaga dalam naungan HIMPAUDI Kec. Kroya, memiliki masing-masing potensi dan karakteristik yang berbeda pada setiap satuan PAUD. Hasil wawancara Bersama kepala sekolah dan pendidik di satuan PAUD kecamatan Kroya didapatkan data bahwa pemerintah desa setempat secara umum telah memfasilitasi menggunakan tanah desa untuk dibangun PAUD, dan memberikan dana untuk pembangunan PAUD, selain itu juga memberikan tunjangan kepada para kepala sekolah dan pendidik menggunakan dana APBDes yang turun tiap tiga bulan sekali. Berikut adalah rincian peran pemerintah desa dalam menyelenggarakan PAUD berkualitas.

Tabel 2 Pembahasan Temuan Peran Pemerintah Desa

| No. | Nama Satuan PAUD | Nama Desa | Jenis Bantuan | | |
|-----|----------------------|--------------|---------------|----------|-----------|
| | | | Lahan | Bangunan | Tunjangan |
| 1. | POS PAUD Kamboja | Sukaslamet | √ | √ | √ |
| 2. | POS PAUD Flamboyan | Kroya | √ | √ | √ |
| 3. | POS PAUD Anggrek | Sukamelang | √ | √ | √ |
| 4. | POS PAUD Cempaka | Tanjungkerja | √ | √ | √ |
| 5. | POS PAUD Melati | Temiyang | √ | √ | √ |
| 6. | POS PAUD Matahari | Jayamulya | √ | √ | √ |
| 7. | POS PAUD Melati Sari | Temiyang | √ | √ | √ |
| 8. | POS PAUD Dahlia | Sumbon | √ | √ | √ |
| 9. | SPS Mawar | Jayamulya | √ | √ | √ |
| 10. | SPS Yuliana | Sukamelang | √ | √ | √ |

Sementara untuk hasil penggalan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, pendidik dan wali murid didapatkan hasil bahwa satuan PAUD di kecamatan Kroya telah menyelenggarakan PAUD berkualitas, hasil yang didapat secara umum adalah pada elemen pertama guru membuat perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, elemen kedua melakukan mitra dengan orangtua yaitu dengan mengadakan kegiatan *parenting*, *outing*, piket orangtua, kerja sama pengadaan PMTAS (Pemenuhan Makanan Tambahan Anak Sekolah), adanya WA Grup sebagai media komunikasi dan kerja bakti. Elemen ketiga adalah adanya layanan yang memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini melalui kegiatan pemeriksaan deteksi dini tumbuh kembang anak yang dilakukan dengan beragam tiap sekolah, dan kegiatan PMTAS yang dilakukan juga secara beragam/bekerja sama dengan kegiatan posyandu. Elemen keempat adalah kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya yaitu peran kepala sekolah untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi dengan mengikuti *workshop/seminar*, serta menyediakan kondisi yang nyaman dan keamanan untuk peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan adanya SOP terkait dengan keamanan (Kemendikbudristek 2022b).

Secara rinci hasil dari penggalan data melalui proses wawancara, dokumentasi dan observasi pada satuan PAUD terkait dengan manajemen penyelenggaraan PAUD berkualitas di Kecamatan Kroya adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Manajemen Penyelenggaraan PAUD Berkualitas

| No. | Nama Satuan PAUD | Elemen Layanan PAUD Berkualitas | | | |
|-----|--------------------|---------------------------------|---|--|--|
| | | Jenis kegiatan Elemen 1 | Jenis kegiatan Elemen 2 | Jenis kegiatan Elemen 3 | Jenis kegiatan Elemen 4 |
| 1. | POS PAUD Kamboja | Menyusun KTSP dan menyusun RPPH | <i>Parenting</i> , Piket Orangtua, Penyediaan PMTAS, <i>Outing</i> , WA Grup | Pengukuran dan penimbangan berat badan/tinggi badan, Penyediaan PMTAS | Mengikuti seminar/workshop Dan Memiliki SOP Keamanan |
| 2. | POS PAUD Flamboyan | Menyusun KTSP dan menyusun RPPH | Rapat wali murid, <i>Outing</i> , WA Grup | Pengukuran dan penimbangan berat badan/tinggi badan, Penyediaan PMTAS | Mengikuti seminar/workshop Dan Memiliki SOP Keamanan |
| 3. | POS PAUD Anggrek | Menyusun KTSP dan menyusun RPPH | Rapat wali murid, <i>Outing</i> , , WA Grup | Pengukuran dan penimbangan berat badan/tinggi badan, | Mengikuti seminar/workshop Dan Memiliki SOP Keamanan |

| | | | | | |
|----|----------------------|---------------------------------|--|---|--|
| | | | | Penyediaan PMTAS | |
| 4. | POS PAUD Cempaka | Menyusun KTSP dan menyusun RPPH | Rapat Wali murid, <i>Outing</i> , Kerja Bakti, , WA Grup | Pengukuran dan penimbangan berat badan/tinggi badan, Penyediaan PMTAS | Mengikuti seminar/workshop Dan Memiliki SOP Keamanan |
| 5. | POS PAUD Melati | Menyusun KTSP dan menyusun RPPH | Rapat wali murid, <i>Outing</i> , piket wali murid, kerja bakti, , WA Grup | Pengukuran dan penimbangan berat badan/tinggi badan, Penyediaan PMTAS | Mengikuti seminar/workshop Dan Memiliki SOP Keamanan |
| 6. | POS PAUD Matahari | Menyusun KTSP dan menyusun RPPH | Rapat wali murid, <i>Outing</i> , , WA Grup | Pengukuran dan penimbangan berat badan/tinggi badan, Penyediaan PMTAS | Mengikuti seminar/workshop Dan Memiliki SOP Keamanan |
| 7. | POS PAUD Melati Sari | Menyusun KTSP dan menyusun RPPH | Rapat Wali murid, <i>Outing</i> , kerja bakti, , WA Grup | Pengukuran dan penimbangan berat badan/tinggi badan, Penyediaan PMTAS | Mengikuti seminar/workshop Dan Memiliki SOP Keamanan |
| 8. | POS PAUD Dahlia | Menyusun KTSP dan menyusun RPPH | Rapat wali murid, <i>Outing</i> , , WA Grup | Pengukuran dan penimbangan berat badan/tinggi badan, Penyediaan PMTAS | Mengikuti seminar/workshop Dan Memiliki SOP Keamanan |
| 9. | SPS Mawar | Menyusun KTSP dan menyusun RPPH | <i>Parenting</i> , Piket Orangtua, Penyediaan PMTAS, <i>Outing</i> , WA | Pengukuran dan penimbangan berat badan/tinggi badan, | Mengikuti seminar/workshop Dan Memiliki SOP Keamanan |

| | | | Grup | Penyediaan PMTAS | |
|----|-------------|---------------------------------|------------------------|---|--|
| 10 | SPS Yuliana | Menyusun KTSP dan menyusun RPPH | <i>outing, WA grup</i> | Pengukuran dan penimbangan berat badan/tinggi badan, Penyediaan PMTAS | Mengikuti seminar/workshop Dan Memiliki SOP Keamanan |

Dari hasil penggalian data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi setiap satuan PAUD memasukkan kegiatan-kegiatan tersebut kedalam program tahunan yang ada pada KTSP (Kurikulum Tiap Satuan Pendidikan). Kegiatan-kegiatan tersebut juga disampaikan ke orangtua melalui kegiatan rapat wali murid pada tahun ajaran baru. Namun terkait dengan kegiatan pada elemen yang kedua, yaitu kemitraan orang tua memang setiap satuan PAUD memiliki kegiatan yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan karakter wali murid masing-masing.

SIMPULAN

Setelah penulis melakukan penggalian data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi serta menganalisa data maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Pemerintah desa di kecamatan kroya memiliki peran penting untuk mendukung PAUD berkualitas dengan menyelenggarakan dan mendukung program satu desa satu PAUD agar anak usia dini di kecamatan Kroya mendapat Pendidikan yang merata. Dukungan dari pemerintah desa berupa penyediaan lahan, membantu bangunan PAUD dan tunjangan dari pendidik dan tenaga Pendidikan. Sedangkan manajemen penyelenggaraan PAUD berkualitas di Kecamatan Kroya sudah memenuhi empat layanan PAUD berkualitas, hanya saja kegiatan yang dilakukan tiap satuan PAUD disesuaikan dengan kondisi satuan PAUD dan karakteristik orang tua.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina Setiawan, S. I. P. 2022. *Pemerintahan Desa (Partisipasi Dalam Perencanaan Pembangunan Desa)*. Deepublish.
- Anon. 2022. *Pedoman Peran Desa Dalam Penyelenggaraan Paud I*.
- Guru PAUD dan Dikmas Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Direktorat, Riset dan Teknologi Tahun, Nasruddin PTP Ahli Madya, Koordinator Pokja Transformasi Pembelajaran Dit Guru PAUD Dan Dikmas Ditjen GTK, and Kemendikbudristek Pada Kegiatan Webinar Pedoman dan Seri Panduan PAUD Berkualitas. 2022. *Pemenuhan Kebutuhan Esensial Anak Usia Dini*.
- Hetifah Sjaifudian, Ir, and MPP X. Wakil Ketua Komisi DPR RI. 2022. *"Konsep Dasar PAUD Berkualitas Dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak."*
- Indramayu, Opendata Kabupaten. 2023. "Pemerintah & Desa Indramayu." Retrieved May 7, 2024 (<https://opendata.indramayukab.go.id/>).
- Kelas Orang Tua, -Penyelenggaraan, Penyelenggaraan Kelas Orang Tua,

- Kementerian Pendidikan, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, and Dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2023. *Penyelenggaraan Kelas Orang Tua*.
- Kemendikbudristek. 2022a. "Lingkungan Belajar Partisipatif."
- Kemendikbudristek. 2022b. *Seri 6-Lingkungan Belajar Aman Dan Nyaman*. Jakarta.
- Kemendikbudristek. 2022c. "Seri1 Pembelajaran Berkualitas."
- Komalasari, Komalasari. 2022. *Paud Berkualitas: Gerakan Menjamin Mutu PAUD*. Eureka Media Aksara.
- Mahdiansyah, Mahdiansyah. 2023. "Peran Pemerintah Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak-Anak Desa Terpencil." *Jurnal Borneo Humaniora* 6(2):87–95.
- Margiyanto. 2022. "Pengelolaan PAUD Berkualitas Melalui Konsep Sekolah Ramah Anak." *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7(3):115–21. doi: 10.32585/edudikara.v7i3.291.
- Misnawati Misnawati. 2024. "Penguatan Kapasitas Pendidik PAUD Mewujudkan PAUD Berkualitas Secara Holistik Integratif." *Tarim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 5(3):01–11. doi: 10.59059/tarim.v5i3.1290.
- Netti Herawati. 2022. *Pengelolaan Satuan PAUD*.
- Nuryati, Nuryati, and Ade Muslimat Mufrodi. 2020. "Manajemen Penyelenggaraan PAUD."
- Pembinaan, Direktorat. 2022. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*.
- Pembinaan, Direktorat, Pendidikan Anak, Usia Dini, Direktorat Jenderal, Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan, and Dan Kebudayaan. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif Pedoman Penyelenggaraan*.
- Pemerintah, Lampiran Peraturan. 2022. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*.
- Pendekatan Dasar, Suatu. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat, Pendidikan Dasar, and Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Panduan Monotoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Lingkungan Belajar Berkualitas PAUD*.
- Penyelenggaraan Paud Berkualitas Seri, Panduan, Kementerian Pendidikan, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, and Dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2022a. *Kemitraan Dengan Orang Tua*.
- Penyelenggaraan Paud Berkualitas Seri, Panduan, Kementerian Pendidikan, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, and Dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2022b. *Mendukung Pemenuhan Kebutuhan Esensial Anak Usia Dini*.
- Penyelenggaraan PAUD di Kelompok Bermain Taman Sari Kenten Laut Dessi Andriani, Manajemen. 2022. "Nomor 2 Tahun 2022| 1655 JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1655-1665 Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education." 4.
-

Priyono, Dwi, M. Ed Direktur, Seameo Ceccep, Kata Kunci, : Sinergi, Peran Keluarga, Peran Sekolah, and Paud Berkualitas. 2018. "Sinergi Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas."

Wahyudi, Mahdiyansyah. 2023. "Peran Pemerintah Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak-Anak Desa Terpencil."

Wirta, Mirna Rosa, Ruslan Ruslan, and Hasbi Ali. 2021. "Pemanfaatan Dana Desa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Gampong Simpang Beutong Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9(2):537–44.